

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara, yang telah dilakukan langsung ke lokasi penelitian. Sehingga sejumlah data telah dikumpulkan, agar memudahkan dalam pembahasannya maka penulis dapat memaparkan data secara runtut sesuai dengan fokus penelitian yang penulis buat sebelumnya. **Strategi dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.**

Inklusi sosial pada perpustakaan merupakan program yang dibuat untuk melibatkan semua golongan masyarakat tanpa memandang suku, agama, ras, dan status sosial. Membangun setiap potensi dengan kreatifitas yang dimiliki masyarakat dengan tujuan agar tercapai kehidupan yang lebih sejahtera dan bermanfaat.

Melihat perkembangan zaman dan pentingnya informasi dimasa sekarang ini, untuk memberikan informasi dan layanan yang dapat mensejahterakan serta bertujuan memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui perpustakaan maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memberikan pengajuan kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk ikut berkontribusi serta menjadi mitra dalam menjalankan program Inklusi sosial pada tahun 2022. Kemudian pada bulan Maret tahun 2022, Dinas Perpustakaan

dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menjadi salah satu perpustakaan yang mendapatkan persetujuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk menjalankan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 64 Tahun 2022 Tentang Penetapan Perpustakaan Kabupaten/Kota dan Perpustakaan Desa Penerima Bantuan Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tahun 2022.⁴⁵

Setelah setahun menjalankan program perpustakaan berbasis inklusi sosial pada bulan Desember tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan penghargaan peringkat keenam tingkat nasional dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota Terbaik dalam implementasi program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Hal ini dipaparkan langsung oleh pustakawan pada tanggal 31 Januari 2023 sebagai berikut :

“Pada awalnya kita mengajukan diri pada Perpustakaan Nasional untuk bisa ikut berpartisipasi dalam program terbaru Perpustakaan Nasional yaitu program perpustakaan berbasis inklusi sosial, itu pada bulan Maret 2022. Kemudian kita mendapatkan persetujuan dengan di keluarkannya Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 64 Tahun 2022 Tentang Penetapan Perpustakaan Kabupaten/Kota dan Perpustakaan Desa Penerima Bantuan Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tahun 2022. Kemudian setelah kurang lebih setahun melakukan kegiatan perpustakaan kita, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan meraih penghargaan pada bulan Desember tahun 2022 peringkat enam tingkat nasional dan peringkat tiga tingkat provinsi sebagai Perpustakaan Kabupaten/Kota terbaik dalam implementasi program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial”⁴⁶

⁴⁵ Observasi, tanggal 31 Januari 2023.

⁴⁶ Wawancara dengan pustakawan E pada 31 Januari 2023.

Maksud dari pernyataan pustakawan diatas adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memberikan pengajuan kepada Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk ikut berkontribusi serta menjadi mitra dalam menjalankan program Inklusi sosial pada tahun 2022. Kemudian pada bulan Maret tahun 2022, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan menjadi salah satu perpustakaan yang mendapatkan persetujuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia untuk menjalankan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 64 Tahun 2022 Tentang Penetapan Perpustakaan Kabupaten/Kota dan Perpustakaan Desa Penerima Bantuan Peningkatan Layanan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial tahun 2022.

Kemudian Setelah setahun menjalankan program perpustakaan berbasis inklusi sosial pada bulan Desember tahun 2022 Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mendapatkan penghargaan peringkat keenam tingkat nasional dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sebagai Dinas Perpustakaan Kabupaten/Kota Terbaik dalam implementasi program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

Ada banyak strategi yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mendapatkan penghargaan tersebut, berikut beberapa strategi yang dilakukan:

a. Peningkatan Layanan

Layanan berbasis inklusi sosial yang disediakan oleh perpustakaan harus mencakup semua tingkatan masyarakat, termasuk orang-orang yang jauh dari

lokasi perpustakaan dan sulit untuk mengakses perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan harus memperhatikan faktor aksesibilitas, baik dari segi lokasi, transportasi, maupun teknologi. Selain itu, perpustakaan juga harus memperhatikan masyarakat dengan berkebutuhan khusus dan menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan peralatan dan fasilitas yang memadai, seperti buku dalam format Braille, audiobook, atau peralatan bantu dengar, serta melatih staf perpustakaan untuk melayani masyarakat dengan berkebutuhan khusus secara baik dan ramah. Dengan menerapkan konsep inklusi sosial dalam layanan perpustakaan, diharapkan perpustakaan dapat menjadi ruang publik yang inklusif, terbuka, dan dapat memberikan manfaat yang merata bagi seluruh masyarakat.

Peningkatan layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini berfokus pada sarana dan prasarana seperti penambahan koleksi dan komputer. Peningkatan layanan ini juga di dukung oleh Perpustakaan Nasional dan pihak terkait hal ini dipaparkan langsung oleh pustakawan pada tanggal 31 Januari 2023 sebagai berikut :

“Kita berupaya memberikan layanan yang terbaik, beberapa layanan yang ditujukan kepada masyarakat diantaranya, layanan anak, layanan umum untuk pelajar, mahasiswa dan masyarakat. Kemarin kita mendapatkan bantuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mereka memberikan bantuan koleksi tercetak sebanyak 3.201 buah buku, kemudian kita juga melakukan pembelian koleksi digital sebanyak 19.400 buah dari dana APBD serta penambahan komputer untuk layanan sebanyak 9 unit”⁴⁷

⁴⁷ Wawancara dengan pustakawan S pada Januari 2023.



Gambar 4.1 penambahan koleksi perpustakaan

Berdasarkan gambar 4.1 dan hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melakukan strategi peningkatan layanan melalui penambahan beberapa koleksi cetak, koleksi digital dan komputer untuk meningkatkan pelayanan pada perpustakaan dari segi sarana dan prasarana.

b. Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Salah satu strategi dalam mengembangkan perpustakaan berbasis inklusi sosial ialah kegiatan pelibatan masyarakat. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berupaya memfasilitasi kegiatan yang menjadi kebutuhan masyarakat. Perpustakaan harus lebih aktif memberikan fasilitasi hal-hal yang dibutuhkan masyarakat, menjadi pusat sumber informasi dan pusat berkegiatan masyarakat yang saling terkoneksi, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan belajar berbagai keterampilan, serta saling belajar mendukung satu sama lain dalam berinovasi, berkreasi dan produktif. Hal ini dipaparkan langsung oleh pustakawan pada tanggal 31 Januari 2023 sebagai berikut :

“Kita berusaha untuk selalu melibatkan masyarakat dalam kegiatan perpustakaan dengan tujuan mengajak masyarakat untuk belajar dan berkegiatan untuk menambah pengetahuan dan potensi yang ada dalam dirinya. Tidak hanya itu keterlibatan masyarakat di perpustakaan juga bisa membantu masyarakat untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, serta meningkatkan kolaborasi secara aktif. Perpustakaan berusaha memberikan fasilitas tempat, tutor, dan bahan yang biasa digunakan untuk masyarakat bisa berkegiatan secara aktif dan kreatif, belajar berbagai keterampilan bersama, hal ini akan meningkatkan kepercayaan diri masyarakat serta bisa memberikan dampak positif dalam hidup mereka. Bisa saja mereka melanjutkan kerajinan yang pernah mereka pelajari dan bisa dijadikan bisnis di kemudian hari”⁴⁸

Melalui wawancara tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah berupaya memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk belajar berbagai keterampilan, saling bekerja sama dengan yang lainnya, dan diharapkan bisa membawa dampak positif bagi kehidupan bermasyarakat.

Kegiatan pelibatan masyarakat dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ini lebih variatif. Kegiatan pelibatan masyarakat ini dikelompokkan berdasarkan bulan pelaksanaan kegiatan. Hal ini dipaparkan langsung oleh pustakawan pada tanggal 31 Januari 2023 sebagai berikut :

“Kita sudah menyelenggarakan kegiatan pelibatan masyarakat di beberapa tempat seperti perpustakaan, dan sekolah. Ada banyak kegiatan pelibatan masyarakat yang sudah kita laksanakan, untuk memberi kemudahan kita biasanya mengelompokkan kegiatan berdasarkan bulan pelaksanaan:

Maret, kegiatan pelatihan komputer microsoft office excel diikuti sebanyak 5 peserta, dan bekerja sama dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Amandit. Kemudian kegiatan bimbingan belajar kepada siswa MI Sungai Pinang diikuti 8 peserta, dan bekerja sama dengan MI Sungai Pinang.

⁴⁸ Wawancara dengan pustakawan S pada januari 2023.

April, kegiatan pelatihan kreasi tepat guna membuat konektor masker bersama masyarakat diikuti sebanyak 15 peserta. Pada kegiatan ini Dinas Perpustakaan dan Informasi Islam bekerja sama dengan Fathiya Olshop Kandangan. Kemudian pelatihan pengolahan bahan pustakan bersama mahasiswa dari Universitas Terbuka Banjarmasin yang diikuti sebanyak 3 peserta. Pelatihan membuat snack bucket bersama masyarakat yang diikuti sebanyak 10 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Kalsel Syariah. Kegiatan sosialisasi sistem keuangan syariah bersama masyarakat yang diikuti sebanyak 20 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Kalsel Syariah.



Gambar 4.2 pelatihan microsoft office



Gambar 4.3 Pelatihan kreasi tepatguna

Berdasarkan gambar 4.2 di atas menunjukkan kegiatan pelatihan komputer, microsoft office. Sedangkan gambar 4.3 di atas menunjukkan kegiatan pelatihan kreasi tepat guna bersama masyarakat. Dan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan pada bulan Maret dan April diantara kegiatannya: pelatihan komputer microsoft office, bimbingan belajar, dan pelatihan kreasi tepat guna.

Mei, kegiatan pelatihan membuat katalog perpustakaan bersama mahasiswa Universitas Terbuka Banjarmasin yang diikuti sebanyak 3 peserta. Kegiatan bimbingan belajar tema mengenal binatang bersama TK Kasih Ibu diikuti sebanyak 27 peserta. Kegiatan bimbingan belajar kepada siswa SDN Taniran yang diikuti 5 peserta. Kegiatan bimbingan membaca kepada siswa MI Taniran yang diikuti 8 peserta. Kegiatan bimbingan belajar kepada siswa kelas 4 MIN 18 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 10 peserta.

Juni, Kegiatan pembuatan video tugas kuliah tentang serunya di perpustakaan bersama mahasiswa STAI Darul Ulum Kandangan yang diikuti 4 peserta. Kegiatan belajar mengenal karya sastra bersama MTsN 1 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 12 peserta. Kegiatan pembinaan forum anak desa Kecamatan Daha Utara yang diikuti 33 peserta, kegiatan kali ini bekerja sama dengan Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak). Kegiatan belajar mengenal karya fiksi bersama MI Taniran yang diikuti 42 peserta. Kegiatan road show sosialisasi minat baca bersama masyarakat yang diikuti sebanyak 100 peserta, pada kegiatan kali ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.



Gambar 4.4 Bimbingan belajar anak tk



Gambar 4.5 Pembinaan forum anak

Berdasarkan gambar 4.4 di atas menunjukkan kegiatan bimbingan belajar bersama anak-anak tk. Sedangkan gambar 4.5 menunjukkan kegiatan pembinaan forum anak desa. Dan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan pada bulan Mei dan Juni diantara kegiatannya: pelatihan membuat katalog, bimbingan belajar bersama anak tk, pembinaan forum anak desa, dan road show sosialisasi minat baca.

Juli, kegiatan belajar mengenal sastra bersama SMPN 2 Kandangan yang diikuti sebanyak 20 peserta. Kegiatan uji publik Raperda penyelenggaraan perpustakaan yang diikuti sebanyak 50 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan bagian hukum Sekretaris Daerah Hulu Sungai Selatan. Kegiatan lomba melukis dinding mural perpustakaan yang diikuti sebanyak 30 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Komunitas Mural

Kalimantan Selatan. Pelatihan menulis kreatif bersama warga binaan permasyarakatan rutan Kandungan yang diikuti sebanyak 30 peserta, pada kegiatan kali ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan talk show bersama Muhammad Hadziq Averroes (penulis muda) yang diikuti sebanyak 35 peserta.

Agustus, kegiatan pelatihan microsoft office power point yang diikuti 5 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Amandit. Kegiatan pembinaan perpustakaan Kabupaten/Kota yang diikuti sebanyak 50 peserta, pada kegiatan kali ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan bimbingan belajar kepada siswa SDN Kandungan Kota 1 yang diikuti 9 peserta. Dan kegiatan bimbingan belajar kepada siswa SDN Sungai Mandala yang diikuti 6 peserta.



Gambar 4.6 Pelatihan ms power point Gambar 4.7 Lomba melukis dinding mural

Berdasarkan gambar 4.6 di atas menunjukkan pelatihan komputer microsoft office power point. Sedangkan gambar 4.7 menunjukkan lomba kegiatan melukis dinding mural. Dan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan pada bulan Juli dan Agustus diantara kegiatannya: kegiatan talk show bersama Muhammad Hadziq Averroes (penulis

muda), kegiatan lomba melukis didinding mural, dan pelatihan microsoft office power point.

Kegiatan pada bulan September, pada bulan ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan bimbingan belajar kepada siswa MIN 13 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 13 peserta dan kegiatan sosialisasi pentingnya membaca kepada siswa yang diikuti sebanyak 30 peserta.

Oktober, kegiatan bimbingan belajar kepada siswa kelas 4 MIN 18 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 18 peserta. Kegiatan vaksinasi rabies dan emberian vitamin gratis yang diikuti sebanyak 25 peserta, pada kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Hulu Sungai Selatan. Kegiatan menulis kreatif bersama anak sekolah yang diikuti sebanyak 40 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan penulis Eva Liana. Dan yang terakhir kegiatan pelatihan tata rias yang diikuti 10 peserta kegiatan ini bekerja sama dengan Tiara Kosmetik Kandangan.



Gambar 4.8 Menulis kreatif bersama warga binaan rutan Kandangan

Berdasarkan gambar 4.8 di atas menunjukkan pelatihan menulis kreatif bersama warga binaan rutan Kandangan. Dan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan pada bulan September dan Oktober diantara kegiatannya: bimbingan belajar bersama siswa MIN, kegiatan vaksinasi rabies, dan kegiatan menulis kreatif bersama warga binaan rutan Kandangan.

Pada bulan November, kegiatan pelatihan tata boga bersama ibu-ibu yang diikuti 10 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Kaisar Restaurant. Kegiatan shooting di perpustakaan bersama peserta Lastsar CPNS yang diikuti 5 peserta. Kegiatan bimbingan belajar mengenal sayuran bersama PAUD Permata Hati yang diikuti 25 peserta. Dan yang terakhir, kegiatan pembinaan forum anak Kabupaten Hulu sungai Selatan yang diikuti sebanyak 33 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak).

Dan yang terakhir pada bulan Desember, kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan microsoft office word yang diikuti 5 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Amandit. Dan kegiatan penyuluhan pencegahan kekerasan terhadap anak yang diikuti sebanyak 20 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak)”.



Gambar 4.9 Kegiatan Penyuluhan



Gambar 4.10 Pelatihan tata boga

Berdasarkan gambar 4.9 di atas menunjukkan kegiatan penyuluhan pencegahan kekerasan terhadap anak. Sedangkan gambar 4.10 menunjukkan kegiatan pelatihan tata boga bersama masyarakat. Dan dari hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan pada bulan November dan

Desember di antara kegiatannya: kegiatan pelatihan tata boga, kegiatan penyuluhan pencegahan kekerasan pada anak, dan kegiatan shooting di perpustakaan. Melalui wawancara tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah banyak melakukan kegiatan pelibatan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kreativitas masyarakat dan membawa dampak positif bagi dirinya dan orang-orang di sekitarnya.

c. Advokasi

Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan selanjutnya yaitu advokasi dan kemitraan untuk membangun dukungan dan mendorong keberlanjutan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Advokasi disini adalah serangkaian kegiatan berkomunikasi yang dapat memberikan pengaruh dalam menentukan kebijakan untuk mendapatkan suatu dukungan. Keterbatasan sumber daya mendorong perpustakaan untuk melakukan kegiatan advokasi, perpustakaan mengajak berbagai pihak dari perangkat daerah, swasta, komunitas, dan anggota masyarakat lainnya untuk mendukung kegiatan di perpustakaan. Dukungan yang diberikan baik berbentuk dana, barang, narasumber, maupun regulasi dan kemitraan.⁴⁹

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pustakawan pada tanggal 31 Januari 2023 sebagai berikut :

“Kita Dispersip, Dinas Perpustakaan dan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Ini, sudah melakukan advokasi atau bekerja sama dengan banyak lembaga pemerintahan seperti sekolah-sekolah, Dinas Perpustakaan dan

⁴⁹ Observasi, tanggal 31 Januari 2023.

Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk, Keluarga berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), Dinas Pertanian, Rumah Tahanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan Satuan Pendidikan. Kemudian kita juga bekerjasama dengan lembaga swasta seperti Bank Kalsel Syariah, Kaisar Restaurant, Tiara Kosmetik dan juga UMKM lokal. Kita juga bekerja sama dengan penulis lokal Eva Liana, komunitas mural Kalimantan Selatan, dan donatur buku”⁵⁰

Melalui wawancara tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai telah melakukan advokasi atau kerja sama dengan berbagai pihak pemerintahan daerah dan swasta dalam penyelenggaraan perpustakaan berbasis inklusi sosial.

d. Publikasi

Strategi terakhir yang dilakukan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan ialah publikasi. Perpustakaan melakukan publikasi melalui media cetak, elektronik, dan media online. Media online yang digunakan meliputi portal berita dan media sosial. Perpustakaan bisa secara mandiri mempublikasikan kegiatannya melalui akun media sosial yang memiliki perpustakaan.⁵¹

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan pustakawan pada tanggal 2 Februari 2023 sebagai berikut :

“Bentuk publikasi kita Dispersip, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam mempublikasikan, memberitahukan ke orang banyak itu melalui berbagai media online misal website dispersiphss.id, terus juga menggunakan sosial media facebook dan instragram. Kalau publikasi lewat media cetak, kita biasanya menggunakan Banjarmasin Post, Radar Banjarmasin dan Kalimantan

⁵⁰ Wawancara dengan pustakawan S pada Januari 2023.

⁵¹ Observasi, tanggal 31 Januari 2023.

post. Terus kita juga melakukan kegiatan publikasi lewat media elektronik, seperti HSS TV, Banjar TV, dan Amandit FM”⁵²

Melalui wawancara tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasanya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai telah melakukan strategi publikasi pada kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempublikasikan kegiatan lewat media cetak, online, dan elektronik.

B. Pembahasan

Setelah memperoleh data hasil penelitian di lapangan kemudian diolah dan dipaparkan dalam penyajian data, selanjutnya menganalisis data yang disajikan. Agar proses analisis lebih terarah, penulis melakukan berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis tentang strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. **Strategi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam Mengembangkan Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial**

a. Peningkatan Layanan

Peningkatan layanan pada perpustakaan perlu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan itu sendiri. Peningkatan layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan terfokus pada sarana dan prasarana dengan melakukan penambahan koleksi cetak sebanyak 3.201 buah buku yang bersumber dari bantuan Perpustakaan Nasional Republik

⁵² Wawancara dengan pustakawan S pada Januari 2023.

Indonesia dan hibah dari berbagai pihak. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga melakukan peningkatan layanan dengan menambah koleksi digital sebanyak 19.400 buah yang bersumber dari dana APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) dan bantuan dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Peningkatan layanan pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan juga dilakukan dengan menambah jumlah komputer untuk layanan sebanyak 9 unit komputer.

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah menerapkan sebagian peningkatan layanan perpustakaan. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2019 yang menyebutkan bahwa layanan perpustakaan dilakukan secara prima dan berorientasi bagi kepentingan pemustaka, setiap perpustakaan mengembangkan layanan perpustakaan sesuai dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Layanan perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan melalui pemanfaatan sumber daya perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustaka.⁵³

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melakukan peningkatan layanan perpustakaan yang berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2019 tentang transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah

⁵³ “Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat,” 9–10.

melakukan peningkatan layanan dengan menambah beberapa koleksi tercetak, koleksi digital dan komputer yang disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka.⁵⁴

b. Kegiatan Pelibatan Masyarakat

Sekarang ada banyak kegiatan perpustakaan yang melibatkan masyarakat. Melalui kegiatan pelibatan masyarakat, perpustakaan secara aktif menyelenggarakan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di berbagai bidang. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan banyak menyelenggarakan kegiatan perpustakaan yang melibatkan masyarakat di dalamnya. Adapun kegiatan yang diselenggarakan dikelompokkan berdasarkan bulan, diantaranya:

Maret, kegiatan pelatihan komputer microsoft office excel diikuti sebanyak 5 peserta, dan bekerja sama dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Amandit. Kemudian kegiatan bimbingan belajar kepada siswa MI Sungai Pinang diikuti 8 peserta, dan bekerja sama dengan MI Sungai Pinang.

April, kegiatan pelatihan kreasi tepat guna membuat konektor masker bersama masyarakat diikuti sebanyak 15 peserta. Pada kegiatan ini Dinas Perpustakaan dan Informasi Islam bekerja sama dengan Fathiya Olshop Kandangan. Kemudian pelatihan pengolahan bahan pustakan bersama mahasiswa dari Universitas Terbuka Banjarmasin yang diikuti sebanyak 3 peserta. Pelatihan membuat snack bucket bersama masyarakat yang diikuti sebanyak 10 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Kalsel Syariah. Kegiatan sosialisasi sistem

⁵⁴ “Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat,” 9–10.

keuangan syariah bersama masyarakat yang diikuti sebanyak 20 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Bank Kalsel Syariah.

Mei, kegiatan pelatihan membuat katalog perpustakaan bersama mahasiswa Universitas Terbuka Banjarmasin yang diikuti sebanyak 3 peserta. Kegiatan bimbingan belajar tema mengenal binatang bersama TK Kasih Ibu diikuti sebanyak 27 peserta. Kegiatan bimbingan belajar kepada siswa SDN Taniran yang diikuti 5 peserta. Kegiatan bimbingan membaca kepada siswa MI Taniran yang diikuti 8 peserta. Kegiatan bimbingan belajar kepada siswa kelas 4 MIN 18 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 10 peserta.

Juni, Kegiatan pembuatan video tugas kuliah tentang serunya di perpustakaan bersama mahasiswa STAI Darul Ulum Kandangan yang diikuti 4 peserta. Kegiatan belajar mengenal karya sastra bersama MTsN 1 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 12 peserta. Kegiatan pembinaan forum anak desa Kecamatan Daha Utara yang diikuti 33 peserta, kegiatan kali ini bekerja sama dengan Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak). Kegiatan belajar mengenal karya fiksi bersama MI Taniran yang diikuti 42 peserta. Kegiatan road show sosialisasi minat baca bersama masyarakat yang diikuti sebanyak 100 peserta, pada kegiatan kali ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

Juli, kegiatan belajar mengenal sastra bersama SMPN 2 Kandangan yang diikuti sebanyak 20 peserta. Kegiatan uji publik Raperda penyelenggaraan perpustakaan yang diikuti sebanyak 50 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan

bagian hukum Sekretaris Daerah Hulu Sungai Selatan. Kegiatan lomba melukis dinding mural perpustakaan yang diikuti sebanyak 30 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Komunitas Mural Kalimantan Selatan. Pelatihan menulis kreatif bersama warga binaan permasyarakatan rutan Kandungan yang diikuti sebanyak 30 peserta, pada kegiatan kali ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan talk show bersama Muhammad Hadziq Averroes (penulis muda) yang diikuti sebanyak 35 peserta.

Agustus, kegiatan pelatihan microsoft office power point yang diikuti 5 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Amandit. Kegiatan pembinaan perpustakaan Kabupaten/Kota yang diikuti sebanyak 50 peserta, pada kegiatan kali ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bekerja sama dengan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan bimbingan belajar kepada siswa SDN Kandungan Kota 1 yang diikuti 9 peserta. Dan kegiatan bimbingan belajar kepada siswa SDN Sungai Mandala yang diikuti 6 peserta.

September, pada bulan ini ada dua kegiatan yang dilakukan yaitu kegiatan bimbingan belajar kepada siswa MIN 13 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 13 peserta dan kegiatan sosialisasi pentingnya membaca kepada siswa yang diikuti sebanyak 30 peserta.

Oktober, kegiatan bimbingan belajar kepada siswa kelas 4 MIN 18 Hulu Sungai Selatan yang diikuti 18 peserta. Kegiatan vaksinasi rabies dan emberian vitamin gratis yang diikuti sebanyak 25 peserta, pada kegiatan ini bekerja sama

dengan Dinas Pertanian dan Perikanan Hulu Sungai Selatan. Kegiatan menulis kreatif bersama anak sekolah yang diikuti sebanyak 40 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan penulis Eva Liana. Dan yang terakhir kegiatan pelatihan tata rias yang diikuti 10 peserta kegiatan ini bekerja sama dengan Tiara Kosmetik Kandangan.

November, kegiatan pelatihan tata boga bersama ibu-ibu yang diikuti 10 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Kaisar Restaurant. Kegiatan shooting di perpustakaan bersama peserta Lastsar CPNS yang diikuti 5 peserta. Kegiatan bimbingan belajar mengenal sayuran bersama PAUD Permata Hati yang diikuti 25 peserta. Dan yang terakhir, kegiatan pembinaan forum anak Kabupaten Hulu sungai Selatan yang diikuti sebanyak 33 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak).

Dan yang terakhir pada bulan Desember, kegiatan yang dilakukan yaitu pelatihan microsoft office word yang diikuti 5 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Amandit. Dan kegiatan penyuluhan pencegahan kekerasan terhadap anak yang diikuti sebanyak 20 peserta, kegiatan ini bekerja sama dengan Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak).

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah menerapkan kegiatan pelibatan masyarakat dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2019 tentang

transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Kegiatan pelibatan masyarakat diharapkan membawa pengaruh positif bagi masyarakat, menjadi pusat sumber informasi dan pusat berkegiatan masyarakat yang saling terkoneksi, berbagi pengetahuan, pengalaman, dan belajar berbagai keterampilan, serta saling belajar mendukung satu sama lain dalam berinovasi, berkreasi dan produktif.⁵⁵

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melakukan strategi perpustakaan berbasis inklusi sosial melalui kegiatan pelibatan masyarakat yang berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2019 tentang transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan memfasilitasi kegiatan pelibatan masyarakat yang menjadi kebutuhan dan kepentingan masyarakat dimasa yang akan datang.⁵⁶

c. Advokasi

Advokasi dan kemitraan untuk membangun dukungan dan mendorong keberlanjutan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Keterbatasan sumber daya mendorong perpustakaan untuk melakukan kegiatan advokasi, perpustakaan mengajak berbagai pihak dari perangkat daerah, swasta, komunitas, dan anggota masyarakat lainnya untuk mendukung kegiatan di perpustakaan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah menjalin kerja sama dengan berbagai pihak seperti Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi

⁵⁵ “Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat,” 6–8.

⁵⁶ “Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat,” 6–8.

Kalimantan Selatan, Dinas PPKB PPPA (Pengendalian Penduduk, Keluarga berencana, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), Dinas Pertanian, Rumah Tahanan Kabupaten Hulu Sungai Selatan, dan Satuan Pendidikan. Dengan lembaga swasta seperti Bank Kalsel Syariah, Kaisar Restaurant, Tiara Kosmetik dan juga UMKM lokal. Dan juga bekerja sama dengan penulis lokal Eva Liana, komunitas mural Kalimantan Selatan, dan donatur buku.

Berdasarkan hasil penelitian, di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah menerapkan advokasi kerja sama dalam program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Hal tersebut sesuai dengan teori Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 yang menjelaskan bahwasanya apabila perpustakaan sudah memiliki sumber daya yang cukup untuk memfasilitasi permasalahan di masyarakat melalui kegiatan pelibatan masyarakat dan meningkatkan layanan komputer dan internet itu tidak menjadi masalah, namun apabila perpustakaan belum memiliki sumber daya yang cukup maka harus dilakukan kegiatan advokasi.⁵⁷

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melakukan kegiatan advokasi dalam penyelenggaraan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Yang berlandaskan pada Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 tentang transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu sungai Selatan sudah banyak menjalin advokasi dengan berbagai pihak pemerintahan daerah maupun swasta.

⁵⁷ “Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat,” 6–8.

d. Publikasi

Publikasi sangat penting dilakukan oleh perpustakaan dalam setiap melakukan kegiatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan publikasi setiap kegiatan ke dalam berbagai media *online*, seperti *website*, *facebook*, *instagram*. Media cetak seperti, *banjarmasin post*, *radar banjarmasin*, dan *kalimantan post*. Juga media elektronik seperti, HSS TV, Banjar TV, dan Amandit FM.

Berdasarkan hasil penelitian, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah menerapkan kegiatan publikasi dalam pelaksanaan program perpustakaan berbasis inklusi sosial. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2019 tentang transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial yang menjelaskan kegiatan perpustakaan diberitakan melalui berbagai macam media, baik cetak, *elektronik* maupun *online*.⁵⁸

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah melakukan strategi perpustakaan berbasis inklusi sosial melalui publikasi kegiatan masyarakat yang berlandaskan pada teori yang dikemukakan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2019 tentang transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan melakukan kegiatan publikasi melalui berbagai media cetak, online dan, elektronik.

⁵⁸ “Peraturan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 40 Tahun 2019 Tentang Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial di Kalimantan Barat,” 7.

C. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan berdiri sejak tahun 2003 sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 30 tahun 2007 dan Peraturan Bupati Nomor 40 tahun 2009 dengan nama Kantor Perpustakaan Dokumentasi Dan Arsip Daerah (KPDAD), kemudian dikarenakan adanya perubahan Nemoklatur disesuaikan dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Nomor 76 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja maka kemudian diganti dengan nama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan bertempat di Jalan Aluh Idut Kelurahan Kandangan Utara Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan dengan Kode Pos 71212.

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang pembinaan perpustakaan, pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno, pengelolaan arsip, perlindungan, penyelamatan arsip, dan penerbitan izin penggunaan arsip serta tugas lain yang diberikan Bupati sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Penetapan rencana strategis, program dan rencana kerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;

b. Perumusan kebijakan di bidang pembinaan perpustakaan, pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno, pengelolaan arsip, perlindungan dan penyelamatan arsip dan penerbitan izin penggunaan arsip;

c. Pelaksanaan kebijakan di bidang pembinaan perpustakaan, pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno, pengelolaan arsip, perlindungan dan penyelamatan arsip dan penerbitan izin penggunaan arsip.

d. Pengawasan dan pengendalian di bidang pembinaan perpustakaan, pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno, pengelolaan arsip, perlindungan dan penyelamatan arsip dan penerbitan izin penggunaan arsip.

e. Evaluasi dan pelaporan di bidang pembinaan perpustakaan, pelestarian koleksi nasional dan naskah kuno, pengelolaan arsip, perlindungan dan penyelamatan arsip dan penerbitan izin penggunaan arsip.

f. Pembinaan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Unit Pelaksana Teknis Dinas.

g. Pelaksanaan administrasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; dan

h. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2. Visi dan Misi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Selatan

a. Visi

Terwujudnya perpustakaan dan arsip daerah yang profesional.

b. Misi

- 1) Meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan dan arsip daerah.
- 2) Meningkatkan sumberdaya aparatur perpustakaan dan arsip daerah.

3. Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

Hulu Sungai Selatan

